

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN,
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI,
DAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA,
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
DI KOTA SINGKAWANG PROVINSI KALIMANTAN BARAT**



Dibuat Oleh :

Nama : Stella Laurenza

NPM : 160422890

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2020

SKRIPSI
PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN,
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI,
DAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA,
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
DI KOTA SINGKAWANG PROVINSI KALIMANTAN BARAT



Disusun Oleh

STELLA LAURENZA

NPM : 16 04 22890

Telah Dibaca dan Disetujui Oleh :

Pembimbing

A handwritten signature in blue ink, which appears to read "Nuritomo", is written over the printed name. Below the signature, the name "NURITOMO" is printed in blue capital letters.

Dr. Nuritomo, SE., M.Acc.

23 Oktober 2020



SURAT KETERANGAN

No. 816/J/I

Berdasarkan dari Ujian Pendadaran yang diselenggarakan pada hari Senin, 5 Oktober 2020 dengan susunan penguji sebagai berikut:

- | | |
|--|---------------|
| 1. Ch. Heni Kurniawan, SE., M.Si. | Ketua Penguji |
| 2. Dr. Nuritomo, SE., M.Acc. | Anggota |
| 3. Ign. Novianto Hariwibowo, SE., M.Acc. | Anggota |

Tim Penguji Pendadaran Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta telah memutuskan bahwa:

Nama : Stella Laurenza
NPM : 160422890

Dinyatakan

Lulus Dengan Revisi

Pada saat ini skripsi Stella Laurenza telah selesai direvisi dan revisian tersebut telah diperiksa dan disetujui oleh semua anggota panitia penguji.

Surat Keterangan ini dibuat agar dapat digunakan untuk keperluan Yudisium kelulusan Sarjana Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UAJY.

Dekan,

Drs. Budi Suprpto, MBA., Ph.D

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN,
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI,
DAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA,
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
DI KOTA SINGKAWANG PROVINSI KALIMANTAN BARAT**

benar-benar hasil karya saya sendiri. Pernyataan, ide-ide, maupun kutipan, baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam karya tulis ini dalam bentuk catatan dan daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh karya tulis ini, maka saya bersedia melepaskan gelas dan ijazah yang saya peroleh dan akan dikembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 24 Oktober 2020

Yang menyatakan



Stella Laurenza

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus dan pertolongan Bunda Maria atas berkat, karunia dan penyertaan-NYA, sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan judul Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Kualitas Sumber Daya Manusia, terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di Kota Singkawang Provinsi Kalimantan Barat ini dengan baik. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S1) pada Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak baik yang bersifat langsung maupun tidak langsung tugas akhir ini tidak akan dapat selesai dengan baik. Maka pada kesempatan ini penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus dan Bunda Maria atas berkat dan kasih karunianya yang senantiasa menyertai penulis dalam menempuh S1 hingga penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Nuritomo, SE.,M.Acc. selaku Dosen Pembimbing yang selama ini dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan, pengarahan, dan koreksi serta masukan kepada penulis selama proses penulisan skripsi.
3. Kepada pegawai atau staf di dinas-dinas sekitar lingkungan Kota Singkawang untuk segala bantuan dan ketersediaannya memberikan

kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan menyebarkan kuesioner, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

4. Papi dan Mami yang selalu senantiasa mendukung dan mendoakan serta memberikan semangat serta senantiasa mendengarkan keluh kesah penulis dari awal kuliah hingga penyelesaian skripsi ini.
5. Adik-adikku tersayang yang selalu dapat menjadi moodbooster dikala penulis jenuh.
6. Osi, ulan, dhiya dan teman-teman kos casa de amory yang menjadi keluarga baru di Jogja selalu senantiasa menemani dari awal perkuliahan.
7. Xina, Putri, Agatha, Datu, dan Nia yang selalu menjadi teman di kampus dari semester 1 hingga selesainya menulis skripsi ini.
8. Indri yang menjadi teman keluh kesah dan pulang bareng sesama merantau dari Kalimantan di Yogyakarta.
9. Aurelia yang menjadi teman dari SMA untuk dukungan jarak jauhnya.
10. Rhanu teman dari SMP yang menemani hari-hari penulis walaupun dari negara yang berbeda.
11. Semua pihak yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah mendukung baik secara langsung dalam proses penulisan skripsi ini.

Semoga Tuhan membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Akhir kata, penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang

dimiliki penulis. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi terciptanya kesempurnaan skripsi ini agar dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 24 Oktober 2020

Penulis,

Stella Laurenza



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang”

(Amsal 23:18)

“Kegagalan adalah batu loncatan menuju kesuksesan”

Oprah Winfrey



Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Tuhan Yesus Kristus dan Bunda Maria

Papi dan Mami tercinta

Adik-adiku tersayang

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan Pembimbing	ii
Halaman Persetujuan Dekan	iii
Halaman Pernyataan	iv
Kata Pengantar	v
Halaman Motto dan Persembahan	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
1.5. Sistematika Penulisan	8
BAB II DASAR TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	10
2.1. Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.....	10
2.1.1. Tujuan Laporan Keuangan Pemerintah.....	11
2.1.2. Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	11
2.2. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	14
2.2.1. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.....	15
2.3. Sistem Pengendalian Intern	16
2.4. Pemanfaatan Teknologi Informasi.....	19
2.5. Kualitas Sumber Daya Manusia	19
2.6. Kerangka Konseptual	20

2.6.1. Teori <i>Stewardship</i>	20
2.6.2. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	21
2.6.3. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	22
2.6.4. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	22
2.7. Penelitian Terdahulu.....	23
2.8. Pengembangan Hipotesis	26
2.8.1. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	26
2.8.2. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah daerah	27
2.8.3. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
3.1. Objek.....	29
3.2. Populasi	29
3.3. Sampel.....	30
3.4. Variabel Penelitian	30
3.5. Operasionalisasi Variabel	31
3.6. Model Penelitian	38
3.7. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	38
3.7.1. Jenis Data	38
3.7.2. Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.8. Analisis Data.....	39
3.8.1. Uji Pendahuluan.....	39
3.8.1.1. Uji Alat.....	39
3.8.1.2. Statistik Deskriptif	41
3.8.1.3 Uji Normalitas	41

3.8.1.4. Uji Asumsi Klasik	41
3.9. Uji Hipotesis	43
3.9.1. Hipotesis Statistika	43
3.9.2. Tingkat Kesalahan	44
3.9.3. Model Pengujian	44
3.9.4. Kriteria Pengujian	45
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	48
4.1. Deskriptif Data Umum	48
4.2. Statistik Deskriptif	49
4.2.2. Statistik Deskriptif Responden	49
4.2.3. Statistik Deskriptif	53
4.3. Uji Pendahuluan	56
4.3.1. Hasil Uji Alat	56
4.3.2. Hasil Uji Normalitas	60
4.3.3. Hasil Uji Asumsi Klasik	61
4.4. Hasil Uji Hipotesis	64
4.4.1. Hasil Uji Parsial (Uji Nilai t)	65
4.4.2. Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)	67
4.4.3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	68
4.5. Pembahasan Penelitian	70
4.5.1. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	70
4.5.2. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	71
4.5.3. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	72
BAB V PENUTUP	73
5.1. Kesimpulan	73
5.2. Keterbatasan Penelitian	73

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel.....	31
Tabel 4.1. Data Penyebaran Kuesioner	48
Tabel 4.2. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	49
Tabel 4.3. Responden Berdasarkan Pendidikan	50
Tabel 4.4. Responden Berdasarkan Umur.....	50
Tabel 4.5. Responden Berdasarkan Jabatan	51
Tabel 4.6. Responden Berdasarkan Lamanya Bekerja	51
Tabel 4.7. Responden Berdasarkan Pelatihan Yang Berkaitan Dengan Pengelolaan Keuangan	53
Tabel 4.8. Interval Kelas	54
Tabel 4.9. Hasil Analisis Deskriptif	54
Tabel 4.10. Hasil Uji Validitas.....	58
Tabel 4.11. Hasil Uji Reliabilitas	56
Tabel 4.12. Hasil Uji Normalitas	59
Tabel 4.13. Hasil Uji Multikolinearitas	61
Tabel 4.14. Hasil Uji Heteroskedastisitas	63
Tabel 4.15. Hasil Uji Regresi	64
Tabel 4.16. Hasil Uji Regresi Nilai t	66
Tabel 4.17. Hasil Uji Regresi Nilai f	68
Tabel 4.18. Hasil Uji Koefisien Determinasi	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Model Penelitian38

Gambar 3.2. Pengujian Satu Sisi44



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Surat Izin Menyebarkan Kuesioner

Lampiran II Kuesioner

Lampiran III Data Jawaban Responden

Lampiran IV Validitas dan Reliabilitas

Lampiran V Normalitas

Lampiran VI Multikolinearitas dan Heteroskedastisitas

Lampiran VII Analisis Regresi



**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN,
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI,
DAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA,
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
DI KOTA SINGKAWANG PROVINSI KALIMANTAN BARAT**

Stella Laurenza

Nuritomo

Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Jalan Babarsari 43-44, Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini dilakukan karena adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, dengan variabel independennya adalah sistem pengendalian intern, pemanfaatan teknologi informasi, dan kualitas sumber daya manusia.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan kuesioner. Responden dalam penelitian ini adalah pegawai atau staf bagian keuangan pada dinas-dinas yang berada disekitar lingkungan Kota Singkawang dengan jumlah 59 responden. Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *purposive sampling*. Data kuesioner diuji dengan uji validitas, uji reliabilitas, dan pengujian hipotesis menggunakan regresi berganda.

Kesimpulan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti adalah bahwa sistem pengendalian intern dan kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, sedangkan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Kata Kunci : Sistem Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kualitas Sumber Daya Manusia, Kualitas Laporan Keuangan, Kota Singkawang

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Setiap daerah memiliki kewajiban untuk memenuhi kepentingan masyarakat dengan melaksanakan pembangunan daerah dalam segala bidang. Untuk melaksanakan pembangunan pemerintah membutuhkan anggaran yang tidak sedikit dan akan mengalami peningkatan setiap tahunnya agar pembangunan yang dilakukan dapat berjalan dengan baik sehingga hal ini membuat pemerintah memiliki tanggung jawab kepada publik dalam hal penggunaan anggaran tersebut. Pemerintah daerah dalam hal ini untuk mewujudkan bentuk tanggung jawab atas penggunaan anggaran adalah dengan menyusun laporan keuangan pemerintah daerah yang nantinya digunakan sebagai pertanggungjawaban kepada publik.

Laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD) terdiri atas Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Arus Kas (LAK), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) (Permendagri Nomor 4 Tahun 2018). Hal ini dapat dijadikan sebagai penilaian kinerja pemerintah untuk dapat digunakan sebagai bentuk tanggung jawab pada setiap akhir tahun anggaran. Dikutip dari Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, Laporan keuangan pemerintah daerah harus disusun dan disesuaikan dengan Standar Akuntansi Pemerintah. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan yang disajikan lebih akuntabel dan

berkualitas. Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang telah disusun akan diaudit oleh auditor pemerintah yaitu, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) akan memberikan penilaian pada laporan keuangan pemerintah daerah yang telah disusun sebelumnya berupa pemberian opini. Menurut Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara Pasal 16 Ayat (1), Opini adalah pernyataan professional pemeriksa tentang kewajaran informasi keuangan yang disajikan didalam laporan keuangan. Opini Terdapat empat macam bentuk opini badan pemeriksa keuangan yaitu, opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*), opini wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*), opini tidak wajar (*adversed opinion*), dan pernyataan menolak memberi opini (*disclaimer of opinion*). Selain itu, untuk mewujudkan kualitas laporan keuangan pemerintah dapat dengan menggunakan Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan yang terdapat dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki adalah Relevan, Andal, Dapat Dibandingkan, dan Dapat Dipahami. Laporan keuangan pemerintah daerah yang telah diaudit oleh BPK nantinya akan disampaikan pada DPR/DPRD dan digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk sebagai dasar dalam mengambil keputusan, perencanaan dan pengendalian sehingga pemerintah daerah harus memperhatikan informasi yang diberikan.

Dikutip dari bpk.go.id per 18 September 2019, BPK melalui hasil pemeriksaannya menyatakan bahwa kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

tahun 2018 meningkat karena kenaikan opini wajar tanpa pengecualian yang diperoleh. Laporan keuangan pemerintah daerah yang mendapat opini wajar tanpa pengecualian meningkat 82% atau 443 laporan keuangan pemerintah daerah pada tahun 2018. Namun, masih ada 99 laporan keuangan pemerintah daerah yang belum memperoleh opini wajar tanpa pengecualian ini disebabkan ketidaksesuaian laporan keuangan pemerintah daerah dengan Standar Akuntansi Pemerintah serta bukti yang tidak cukup untuk mendukung kewajaran laporan keuangan tersebut. Hasil pemeriksaan BPK terhadap laporan keuangan pemerintah daerah mengungkapkan 12.177 permasalahan yang terdiri dari 5.858 permasalahan berasal dari Sistem Pengendalian Intern (SPI).

Permasalahan SPI yang ditemukan oleh BPK adalah dalam hal kelemahan sistem pengendalian pelaporan dan akuntansi, sistem pengendalian anggaran belanja dan pendapatan, serta kelemahan struktur pengendalian intern. Sistem pengendalian intern menerapkan kebijakan dan prosedur yang digunakan untuk dapat mencapai sasaran dan menjamin laporan keuangan pemerintah daerah yang disusun handal dan sepenuhnya telah disusun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sistem pengendalian intern tentunya harus didukung dengan sumber daya manusia yang berkualitas.

Sumber daya manusia yang berkualitas berperan penting didalam pengelolaan dan penyajian informasi keuangan sehingga laporan keuangan yang disajikan tepat waktu. Dikutip dari infopublik.id per 17 Juli 2019, menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia dapat menentukan keberhasilan pengelolaan keuangan daerah. Sumber daya manusia yang mengerti akuntansi pemerintahan, keuangan daerah bahkan

organisasi tentang pemerintahan dibutuhkan untuk menghasilkan informasi laporan keuangan pemerintah daerah yang berkualitas. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dapat didukung pula dengan pemanfaatan teknologi informasi.

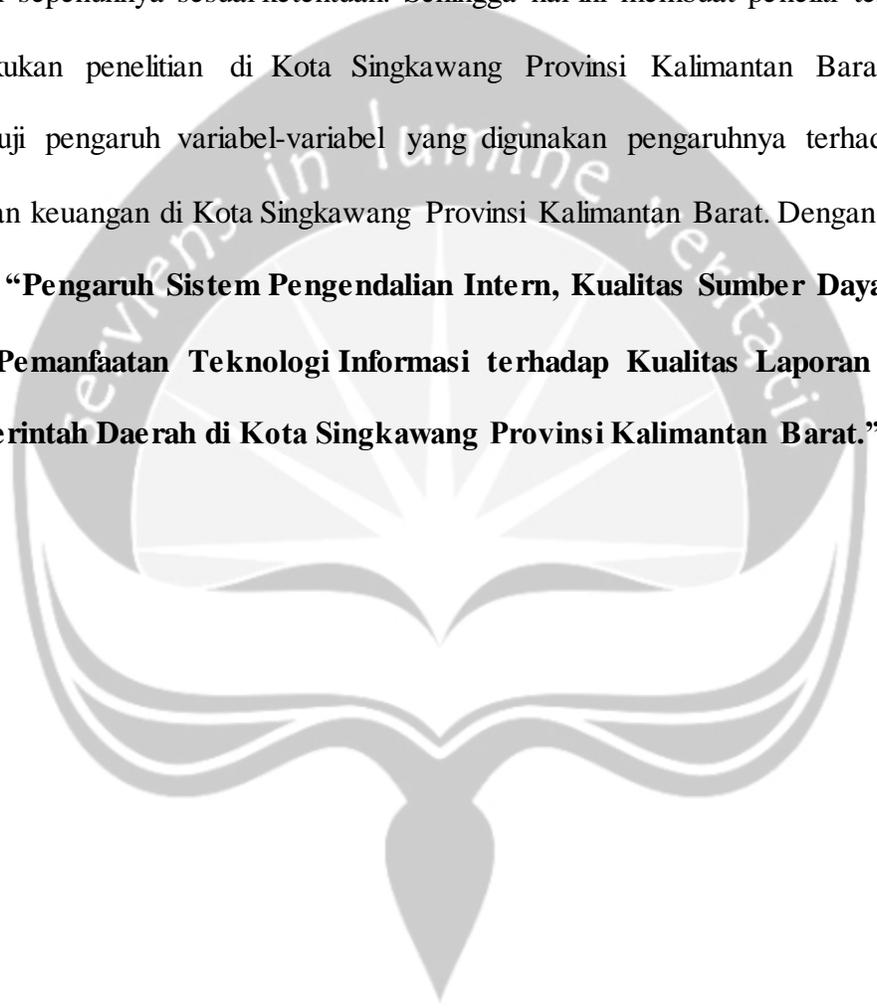
Sebagaimana yang terdapat penjelasan atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 56 tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah, menyatakan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan teknologi informasi. Teknologi informasi digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan daerah dan menyalurkan informasi keuangan daerah kepada publik.

Penelitian dengan menggunakan variabel sistem pengendalian intern, kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan sistem informasi, dan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu. Penelitian oleh Surastiani dan Handayani (2015), menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah, sedangkan pemanfaatan teknologi tidak mempunyai pengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah, dengan obyek yaitu Pemerintah Daerah Kota Salatiga. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Toban (2017), menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah, dengan obyek yaitu Pemerintah Daerah Kabupaten Toraja Utara. Penelitian yang dilakukan oleh Riandani (2017), menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya

manusia dan pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan sedangkan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, dengan obyek yaitu Pemerintah Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota. Penelitian lain yang dilakukan oleh Sundari dan Rahayu (2019), menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, dengan obyek yaitu Pemerintah Daerah Kota Bandung. Penelitian yang dilakukan oleh Ningrum (2018), menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan sedangkan sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, dengan obyek Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dilihat terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian. Untuk itu peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian kembali dari penelitian sebelumnya. Penelitian ini menggunakan variabel yang sama dengan obyek yang berbeda, pada penelitian ini menggunakan variabel sistem pengendalian intern, kualitas sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di Kota Singkawang Provinsi Kalimantan Barat. Alasan peneliti memilih variabel yang sama adalah untuk menguji kembali pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap kualitas laporan keuangan dan alasan peneliti memilih objek penelitian di Kota Singkawang Provinsi Kalimantan Barat dikutip dari Pontianak.tribunnews.com per 12 Juli 2018 Kota Singkawang untuk pertama kalinya

mendapat predikat wajar tanpa pengecualian namun masih terdapat kesalahan penganggaran belanja daerah, pengelolaan aset yang belum sepenuhnya memadai, pelaksanaan hibah bantuan operasional penyelenggaraan pendidikan anak usia dini belum sepenuhnya sesuai ketentuan. Sehingga hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Kota Singkawang Provinsi Kalimantan Barat ini untuk menguji pengaruh variabel-variabel yang digunakan pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan di Kota Singkawang Provinsi Kalimantan Barat. Dengan mengambil judul **“Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di Kota Singkawang Provinsi Kalimantan Barat.”**



1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Sistem Pengendalian Intern berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di Kota Singkawang Provinsi Kalimantan Barat?
2. Apakah Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di Kota Singkawang Provinsi Kalimantan Barat?
3. Apakah Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di Kota Singkawang Provinsi Kalimantan Barat?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali pengaruh antara sistem pengendalian intern, kualitas sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan obyek di Kota Singkawang Provinsi Kalimantan Barat.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Kontribusi Teori

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang laporan keuangan pemerintah daerah. Peneliti juga

berharap agar penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

2. Kontribusi Praktik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk mendapatkan informasi dan dapat dijadikan referensi atau saran untuk instansi terkait dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : DASAR TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini berisi penjelasan teori yang melandasi penelitian, penelitian terdahulu, dan pengembangan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai jenis penelitian, objek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, model penelitian, dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan sesuai dengan cakupan atau ruang lingkup fokus penelitian

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran.



BAB II

DASAR TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1. Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Pemerintah adalah pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Pemerintah daerah wajib untuk memberikan informasi keuangan yang akan digunakan untuk mengambil keputusan. Pemerintah dapat memberikan informasi keuangan dalam bentuk laporan keuangan. Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018, Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD).

Menurut Permendagri Nomor 4 Tahun 2018, laporan keuangan pemerintah daerah terdiri atas laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran lebih, neraca, laporan operasional, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan sebagai sumber informasi finansial mempunyai pengaruh yang besar terhadap kualitas keputusan yang dihasilkan. Informasi keuangan tersebut digunakan untuk melakukan perancangan keuangan, menghitung biaya, program, dan penganggaran tahun berikutnya. Pemerintah menggunakan prinsip-prinsip standar akuntansi pemerintahan untuk menyusun laporan keuangan pemerintah.

2.1.1. Tujuan Laporan Keuangan Pemerintah

Menurut Mardiasmo (2018), tujuan dari laporan keuangan bagi pemerintah adalah;

1. Untuk memberikan informasi yang digunakan dalam pembuatan keputusan ekonomi, politik, sosial, serta sebagai bentuk pertanggungjawaban (*accountability*) serta pengelolaan (*stewardship*).
2. Untuk memberikan informasi yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja manajerial dan organisasi.

2.1.2. Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Pembuatan laporan keuangan dilakukan oleh masing-masing Organisasi Perangkat Daerah (OPD), yang selanjutnya laporan keuangan tersebut akan dikonsolidasikan oleh Satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah (SKPKD) menjadi laporan keuangan pemerintah daerah. Langkah-langkah menyusun laporan keuangan pemerintah daerah adalah masing-masing dari OPD menyusun laporan keuangan yaitu, berdasarkan dari Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 adalah;

1. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

Laporan Realisasi Anggaran (LRA) laporan yang menyajikan ikhtisar sumber, alokasi dan penggunaan sumber daya ekonomi yang dikelola oleh pemerintah daerah dalam satu periode pelaporan. LRA menyajikan unsur pendapatan, belanja, transfer, surplus atau defisit, pembiayaan, sisa lebih atau kurang pembiayaan anggaran.

2. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan suatu entitas pelaporan mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada tanggal tertentu. Neraca menyajikan secara komparatif dengan periode sebelumnya.

3. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL)

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih menyajikan informasi kenaikan atau penurunan saldo anggaran lebih tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

4. Laporan Operasional (LO)

Laporan Operasional menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh pemerintah daerah untuk kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dalam satu periode pelaporan. Unsur yang terdapat dalam laporan operasional adalah pendapatan, beban, transfer.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan penjelasan naratif atau rincian dari angka yang tertera dalam LRA, LO, LPE dan Neraca. CALK mencakup informasi tentang kebijakan akuntansi yang dipergunakan oleh entitas pelaporan dan informasi lain yang diharuskan dan dianjurkan untuk diungkap dalam Standar Akuntansi Pemerintahan untuk menghasilkan laporan keuangan secara wajar.

Setelah laporan-laporan ini dibuat oleh OPD yang menjadi laporan keuangan OPD untuk nantinya akan dilakukan proses konsolidasi yang dilakukan dengan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 188/PMK.05/2018 tentang Sistem Pelaporan Keuangan Pemerintah Konsolidasian bahwa proses penyusunan laporan keuangan pemerintah konsolidasian adalah sebagai berikut;

1. Verifikasi Data

Keandalan data yang disajikan sangat menentukan kualitas analisis kebijakan yang diambil sehingga menghasilkan laporan keuangan yang andal dan akurat melalui verifikasi data keuangan, yaitu data laporan keuangan pemerintah daerah. Verifikasi data laporan keuangan dilakukan untuk memastikan kelengkapan dan kesesuaian data keuangan dengan kaidah dan prinsip akuntansi. Data dan informasi keuangan pemerintah daerah diverifikasi oleh Direktorat Evaluasi Pendanaan dan Informasi Keuangan Daerah.

2. Rekonsiliasi Data

Untuk memastikan konsistensi data keuangan yang dihasilkan oleh unit yang berbeda maka perlu dilakukan rekonsiliasi. Rekonsiliasi dilakukan untuk memastikan konsistensi data serta mengidentifikasi kemungkinan terjadinya perbedaan pencatatan yang dapat berdampak pada menurunnya validitas dan akurasi data yang disajikan.

3. Kebijakan dan Metodologi Konsolidasi

Setelah data keuangan pemerintah daerah diverifikasi, maka selanjutnya dilakukan konsolidasi. Proses konsolidasi meliputi penggabungan akun yang sama, serta eliminasi akun resiprokal.

Setelah dilakukan proses penyusunan laporan keuangan yang dilakukan masing-masing OPD dan selanjutnya dilakukan proses konsolidasi maka jadilah Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

2.2. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Laporan keuangan pemerintah disusun harus berdasarkan standar akuntansi pemerintahan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan laporan yang tersruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Karakteristik kualitatif laporan keuangan sebagai ukuran normatif yang harus diwujudkan dalam informasi keuangan untuk memenuhi tujuan yang ingin dicapai. Terdapat karakteristik komponen agar laporan keuangan pemerintah untuk dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki;

1. Relevan

Jika informasi yang terdapat dalam laporan keuangan dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mengevaluasi peristiwa dimasa lalu dan masa kini, serta bisa memprediksi masa depan dan menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi dimasa lalu maka laporan keuangan dapat dikatakan relevan. Informasi yang relevan merupakan informasi yang

memiliki manfaat umpan balik (*feedback value*), manfaat prediktif (*prefictive value*), tepat waktu, dan lengkap.

2. Andal

Jika informasi yang disajikan terbebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan semua fakta secara jujur dan dapat diverifikasi serta netral maka dapat dikatakan bahwa informasi laporan keuangan yang disajikan andal.

3. Dapat Dibandingkan

Jika informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya maka laporan keuangan yang disajikan lebih bermanfaat.

4. Dapat Dipahami

Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan harus disesuaikan dengan pemahaman para pengguna menggunakan bentuk serta istilah yang dapat dipahami.

2.2.1. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Standar akuntansi pemerintahan merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang digunakan dalam menyusun serta menyajikan laporan keuangan pemerintah yang memiliki kekuatan hukum dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah. Menurut Warisno (2008) dan Hamzah dalam Winidyaningrum, dkk

(2010), selain standar akuntansi pemerintahan, yang dapat mempengaruhi proses akuntansi pemerintahan dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas adalah Sistem Pengendalian Intern (SPI), Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), dan Pemanfaatan Teknologi Informasi.

2.3. Sistem Pengendalian Intern

Sistem pengendalian intern merupakan suatu proses yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi yang dirancang untuk membantu organisasi mencapai tujuan tertentu. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah,

“Sistem Pengendalian Intern adalah proses integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.”

Pengendalian intern pada pemerintah pusat dan pemerintah daerah dirancang dan berpedoman pada peraturan pemerintah. Sistem pengendalian intern pemerintah terdiri dari lima unsur yaitu;

1. Lingkungan Pengendalian

Pimpinan instansi pemerintah diwajibkan memelihara serta menciptakan lingkungan pengendalian yang membuat perilaku kondusif dan positif untuk menerapkan sistem pengendalian intern didalam lingkungan kerjanya melalui komitmen terhadap kompetensi, kepemimpinan yang kondusif, penegakan integritas serta nilai etika, pembentukan struktur

organisasi yang sesuai dengan kebutuhan, penyerahan wewenang serta tanggung jawab yang tepat, penyusunan dan penerapan kebijakan yang sehat tentang pembinaan sumber daya manusia, perwujudan peran aparat pengawasan intern pemerintah yang efektif, dan hubungan kerja yang baik dengan instansi terkait.

2. **Penilaian Risiko**

Pimpinan instansi pemerintah diwajibkan melakukan penilaian risiko yang terdiri dari identifikasi risiko serta analisis risiko. Pemerintah secara efektif dan efisien mengidentifikasi risiko yang dapat menghambat tujuan yang ingin dicapai.

3. **Kegiatan Pengendalian**

Pimpinan instansi pemerintah harus menyelenggarakan kegiatan pengendalian sesuai dengan ukuran dan kompleksitas, sifat dari tugas serta fungsi instansi pemerintah yang terkait. Penyelenggaraan yang dimaksud sekurang-kurangnya adalah kegiatan pengendalian yang diutamakan pada kegiatan pokok instansi pemerintah, kegiatan pengendalian harus dikaitkan dengan proses penilaian risiko, kegiatan pengendalian dipilih sesuai dengan sifat khusus instansi pemerintah, kebijakan dan prosedur ditetapkan tertulis, prosedur yang ditetapkan dilaksanakan harus sesuai dengan yang ditetapkan secara tertulis, dan kegiatan pengendalian dievaluasi teratur untuk memastikan kegiatan masih sesuai seperti dengan yang diharapkan.

4. Informasi dan Komunikasi

Pimpinan instansi pemerintah harus mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan informasi dalam bentuk dan waktu yang tepat. Komunikasi informasi yang dimaksud wajib diselenggarakan secara efektif sekurang-kurangnya menyediakan dan memanfaatkan segala bentuk dan sarana komunikasi serta mengelola, mengembangkan dan memperbarui sistem informasi secara terus-menerus.

5. Pemantauan

Pimpinan instansi pemerintah wajib melakukan pemantauan sistem pengendalian intern yang dilaksanakan melalui pemantauan berkelanjutan, evaluasi terpisah, dan tindak lanjut rekomendasi hasil audit.

Lima unsur sistem pengendalian intern pemerintah ini menyajikan suatu pengendalian yang saling terkait satu dengan yang lain dan dapat meyakinkan pengguna bahwa laporan keuangan yang disajikan bebas dari salah saji material. Sistem pengendalian intern dirancang untuk dapat menganalisa sistem pengendalian intern telah memadai atau belum serta mampu mendeteksi adanya kelemahan. Kelemahan tersebut dapat berupa kelemahan dalam sistem pengendalian akuntansi dan pelaporan, sistem pengendalian anggaran pendapatan belanja, dan kelemahan struktur pengendalian intern.

2.4. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Perkembangan teknologi informasi tidak hanya dimanfaatkan pada organisasi bisnis tetapi juga pada organisasi sektor publik, termasuk pemerintah. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 56 tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah disebutkan jika menindaklanjuti terselenggaranya proses pembangunan yang sejalan dengan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik, pemerintah pusat dan pemerintah daerah wajib untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan untuk mengelola keuangan dan menyalurkan informasi keuangan kepada pelayan publik. Menurut Wilkinson (2000), dimana sistem informasi akuntansi dalam melaksanakan aktivitas memerlukan elemen yang spesifik yang bervariasi tergantung pada tingkat otomatisasi sistem informasi akuntansi tersebut. Pemerintah harus mengoptimalkan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi untuk membangun jaringan sistem informasi manajemen dan proses kerja yang memungkinkan pemerintah bekerja secara teratur dengan menyederhanakan akses antar unit kerja.

2.5. Kualitas Sumber Daya Manusia

Menurut Widodo dalam Kharis (2010), sumber daya manusia dikatakan berkualitas jika mereka mempunyai kemampuan untuk melaksanakan kewenangan dan tanggung jawab yang diberikan. Kemampuan tersebut hanya dapat dicapai jika mereka mempunyai bekal pendidikan dan pengalaman yang cukup memadai untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan. Sumber daya manusia merupakan sesuatu hal yang sangat penting dalam organisasi, oleh karena itu

pengelolaan sumber daya manusia harus dipastikan dilaksanakan dengan baik agar bisa memberikan kontribusi secara maksimal dalam upaya mencapai tujuan organisasi.

Untuk memaksimalkan pencapaian tujuan organisasi sumber daya manusia yang dimiliki oleh organisasi harus memiliki kompetensi yang baik. Menurut Undang-Undang Ketenagakerjaan Nomor 13 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 10 menyatakan bahwa kompetensi kerja adalah kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Menurut Pakarta (2015), agar pengelolaan keuangan daerah baik maka SKPD harus memiliki sumber daya manusia yang kompeten didukung dengan latar belakang pendidikan akuntansi, sering mengikuti pelatihan dan mempunyai pengalaman di bidang keuangan.

2.6. Kerangka Konseptual

2.6.1. Teori *Stewardship*

Menurut Donaldson dan Davis (1991), teori *stewardship* merupakan teori yang menggambarkan keadaan dimana para manajer tidaklah termotivasi oleh tujuan-tujuan individu melainkan kepada tujuan untuk kepentingan organisasi. Teori *stewardship* memandang bahwa manajemen adalah sebagai pihak yang dapat dipercaya untuk bertindak dengan sebaik-baiknya untuk kepentingan publik. Manajer akan melakukan sesuatu hal yang bersifat untuk kepentingan bersama dan jika kepentingan yang dimaksud tidak memiliki maksud yang sama maka manajer akan berusaha agar kepentingan yang ada memiliki tujuan yang sama daripada menentangnya.

Penerapan teori *stewardship* didalam penelitian ini adalah *stewards* sebagai para pengelola anggaran yang diharapkan akan dapat bekerja dengan sangat baik bagi kepentingan masyarakat dan instansi terkait. Pemerintah daerah dalam hal ini dipercaya untuk bertindak sesuai dengan kepentingan publik dengan melaksanakan tugas serta fungsinya dengan benar, merencanakan dan melaksanakan anggaran dengan tujuan dapat mengelola anggaran dengan tepat. Untuk melaksanakan tanggung jawab tersebut pemerintah daerah diharapkan dapat memanfaatkan sumber daya manusia yang ada dan dapat didukung dengan sistem pengendalian intern yang baik dan memanfaatkan teknologi informasi sebaik mungkin.

2.6.2. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Sistem pengendalian intern merupakan suatu proses yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi yang dirancang untuk membantu organisasi untuk mencapai tujuan yang dalam hal ini sistem pengendalian intern berpedoman pada Peraturan Menteri Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah. Sistem pengendalian intern pemerintah terdiri atas lima unsur yaitu; lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan dari lima unsur ini saling terkait satu sama lain dan dapat meyakinkan pengguna bahwa laporan keuangan yang disajikan bebas dari kesalahan material. Sistem pengendalian intern dirancang untuk dapat menganalisa bahwa sistem pengendalian intern sudah memadai dan dapat mendeteksi adanya kelemahan. Sehingga, sistem pengendalian intern dapat menjadi faktor

penting yang perlu dilakukan secara baik karena dapat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

2.6.3. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 56 tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah disebutkan jika untuk menindaklanjuti terselenggaranya proses pembangunan yang sejalan dengan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik, pemerintah pusat dan daerah wajib untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan dan menyalurkan informasi keuangan kepada pelayan publik. Sehingga, pemerintah harus mengoptimalkan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi untuk membangun jaringan sistem informasi manajemen dan proses kerja yang memungkinkan pemerintah bekerja secara teratur dengan menyederhanakan akses antar unit kerja. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi informasi merupakan faktor penting dalam penyusunan laporan keuangan karena dapat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

2.6.4. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Menurut Widodo dalam Kharis (2010), sumber daya manusia dikatakan berkualitas jika mereka mempunyai kemampuan untuk melaksanakan kewenangan dan tanggung jawab yang diberikan. Kemampuan tersebut dapat dilatar belakangi oleh bekal pendidikan dan pengalaman yang cukup agar tujuan organisasi tercapai.

Agar tujuan organisasi tercapai maka sumber daya manusia yang dimiliki harus berkompeten. Sebagaimana menurut Pakarta (2015), agar pengelolaan keuangan daerah baik maka SKPD harus memiliki sumber daya manusia yang kompeten yang dapat didukung dengan latar belakang pendidikan akuntansi serta sering mengikuti pelatihan dan mempunyai pengalaman di bidang keuangan. Sehingga, kualitas sumber daya manusia dapat menjadi faktor penting untuk menyajikan laporan keuangan karena dapat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

2.7. Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Surastiani dan Handayani (2015), menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah, sedangkan pemanfaatan teknologi tidak mempunyai pengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan pada Pemerintah Daerah Kota Salatiga. Penelitian yang dilakukan oleh Toban (2017), menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan pada Pemerintah Daerah Kabupaten Toraja Utara.

Penelitian yang dilakukan oleh Riandani (2017), menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan sedangkan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemerintah Daerah Kabupaten

Lima Puluh Kota. Penelitian yang dilakukan oleh Sundari dan Rahayu (2019), menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemerintah Daerah Kota Bandung. Penelitian yang dilakukan oleh Ningrum (2018), menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan sedangkan sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen.

Tabel 2.1

Hasil Penelitian Sebelumnya

Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
Surastiani dan Handayani (2015)	“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah”	Independen; kualitas sumber daya manusia, sistem pengendalian intern, pemanfaatan teknologi. Dependen; kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah.	Hasil penelitian membuktikan bahwa kualitas sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan sedangkan pemanfaatan teknologi tidak mempunyai pengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah.
Toban (2017)	“Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia,	Independen; kompetensi sumber daya manusia,	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa

	Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Toraja Utara”	pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian intern. Dependen; kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah.	kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah.
Riandani (2017)	“Pengaruh Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada SKPD Kab. Lima Puluh Kota)”	Independen: kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, pengendalian intern. Dependen; kualitas laporan keuangan.	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan sedangkan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
Sundari dan Rahayu (2019)	“Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Bandung Tahun 2018)”	Independen; kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi, sistem pengendalian intern. Dependen; kualitas laporan keuangan	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
Ningrum (2018)	“Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen”	Independen; kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian intern. Dependen; kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sedangkan sistem pengendalian intern berpengaruh

			positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
--	--	--	--

Sumber : Penelitian Terdahulu

2.8. Pengembangan Hipotesis

2.8.1. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan

Keuangan Pemerintah Daerah

Sistem pengendalian intern merupakan suatu proses yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi yang dirancang untuk membantu organisasi untuk mencapai tujuan yang dalam hal ini sistem pengendalian intern berpedoman pada Peraturan Menteri Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah. Sistem pengendalian intern pemerintah terdiri atas lima unsur yaitu; lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan dari lima unsur ini saling terkait satu sama lain dan dapat meyakinkan pengguna bahwa laporan keuangan yang disajikan bebas dari kesalahan material. Sistem pengendalian intern dirancang untuk dapat menganalisa bahwa sistem pengendalian intern sudah memadai dan dapat mendeteksi adanya kelemahan. Sistem pengendalian intern yang baik diharapkan dapat menghasilkan informasi laporan keuangan yang berkualitas. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Surastiani dan Handayani (2015), Sundari dan Rahayu (2019), Toban (2017), Riandani (2017), dan Ningrum (2018), menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka hipotesis pertama yang diajukan untuk diuji dalam penelitian ini adalah:

Ha₁ = Sistem Pengendalian Intern berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

2.8.2. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah daerah

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 56 tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah disebutkan jika untuk menindaklanjuti terselenggaranya proses pembangunan yang sejalan dengan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik, pemerintah pusat dan daerah wajib untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan dan menyalurkan informasi keuangan kepada pelayan publik. Sehingga, pemerintah harus mengoptimalkan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi untuk membangun jaringan sistem informasi manajemen dan proses kerja yang memungkinkan pemerintah bekerja secara teratur dengan menyederhanakan akses antar unit kerja. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Toban (2017), Sundari dan Rahayu (2019), menunjukkan hasil yaitu pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka hipotesis ketiga diajukan untuk diuji dalam penelitian ini adalah:

Ha₂ = Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

2.8.3. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan

Keuangan Pemerintah Daerah

Menurut Widodo dalam Kharis (2010), sumber daya manusia dikatakan berkualitas jika mereka mempunyai kemampuan untuk melaksanakan kewenangan dan tanggung jawab yang diberikan. Kemampuan tersebut dapat dilatar belakangi oleh bekal pendidikan dan pengalaman yang cukup agar tujuan organisasi tercapai. Agar tujuan organisasi tercapai maka sumber daya manusia yang dimiliki harus berkompeten. Sebagaimana menurut Pakarta (2015), agar pengelolaan keuangan daerah baik maka SKPD harus memiliki sumber daya manusia yang kompeten yang dapat didukung dengan latar belakang pendidikan akuntansi serta sering mengikuti pelatihan dan mempunyai pengalaman di bidang keuangan. Hasil penelitian yang dilakukan Sundari dan Rahayu (2019), menunjukkan bahwa variabel kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Berdasarkan hal yang disampaikan diatas, maka hipotesis kedua yang diajukan untuk diuji dalam penelitian ini berdasarkan teori yang dikemukakan adalah:

Ha₃ = Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
2. Pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
3. Kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu pada saat akan menyebarkan kuesioner terdapat dinas yang menolak untuk dilakukannya penyebaran kuesioner karena adanya virus covid-19.

Daftar Pustaka

- Donaldson, L. dan Davis, J.H. (1991). *Stewardship Theory or Agency Theory ; CEO Governance and Stakeholder Returns. Jurnal Australia Management Vol 16, p. 49-64.*
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, J. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis (Edisi 6)*. Yogyakarta, Indonesia: BPFE UGM.
- Kharis, A. (2010). *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern pada PT. Avia Avian*. Skripsi UPN Veteran Jawa Timur.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: ANDI.
- Ningrum, K.K. (2018). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen*. Skripsi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Pakarta, O.J. (2015). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Medan*. Skripsi Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Riandani, R. (2017). *Pengaruh Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada SKPD Kab. Limapuluh Kota)*. Skripsi Universitas Negeri Padang.

Sundari, H. dan Rahayu, S. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Bandung Tahun 2018). *Jurnal e-Proceeding of Management Vol 6 No. 1*.

Surastiani, D.P. dan Handayani, B.D. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Dinamika Akuntansi Vol. 7 No. 2*.

Toban, A.C. (2017). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Toraja Utara*. Skripsi Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Wilkinson, J.W. (2000). *Accounting Information System. Fourth Edition*. New York: John Wiley and Sons.



Daftar Website

Bpk.go.id (2008). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah*. Diakses 14 April 2020 dari <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/4876>

Bpk.go.id. (2004). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara*. Diakses 10 April 2020 dari http://www.bpk.go.id/assets/files/storage/2013/12/file_storage_1386152379.pdf

Bpk.go.id. (2019). *Penyerahan IHPS I Tahun 2019 dari BPK Kepada DPD*. Diakses 13 April 2020 dari <https://www.bpk.go.id/news/penyerahan-ihps-i-tahun-2019-dari-bpk-kepada-dpd>

Bpk.go.id. (2003). *Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan*. Diakses 14 April 2020 dari <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43013>

Infopublik.id. (2019). *Kualitas SDM Menentukan Keberhasilan Pengelolaan Keuangan Daerah*. Diakses 5 April 2020 dari <http://infopublik.id/kategori/nusantara/360052/kualitas-sdm-menentukan-keberhasilan-pengelolaan-keuangan-daerah>

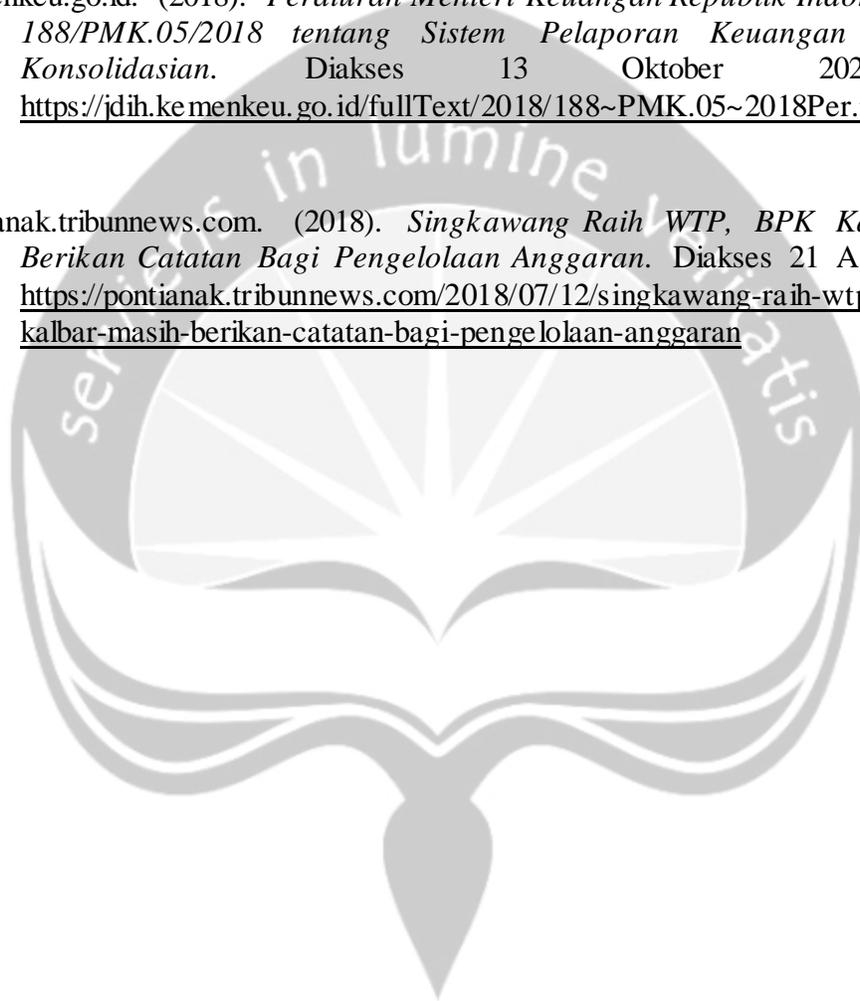
Kemendagri.go.id. (2018). *Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Reviu Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Berbasis Akrual*. Diakses 10 April 2020 dari <https://kemendagri.go.id/arsip/detail/9934/permendagri-no-4-tahun-2018>

Kemenkeu.go.id (2010). *Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah*. Diakses 10 April 2020 dari <http://www.djpk.depkeu.go.id/attach/post-pp-no-71-tahun-2010-tentang-standar-akuntansi-pemerintahan/PP71.pdf>

Kemenkeu.go.id. (2005). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah*. Diakses 5 April 2020 dari http://www.djpk.kemenkeu.go.id/attach/post-pp-no-56-tahun-2005-tentang-sistem-informasi-keuangan-daerah/--232-267-PP56_2005.pdf

Kemenkeu.go.id. (2018). *Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 188/PMK.05/2018 tentang Sistem Pelaporan Keuangan Pemerintah Konsolidasian*. Diakses 13 Oktober 2020 dari <https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2018/188~PMK.05~2018Per.pdf>

Pontianak.tribunnews.com. (2018). *Singkawang Raih WTP, BPK Kalbar Masih Berikan Catatan Bagi Pengelolaan Anggaran*. Diakses 21 Agustus 2019, <https://pontianak.tribunnews.com/2018/07/12/singkawang-raih-wtp-bpk-kalbar-masih-berikan-catatan-bagi-pengelolaan-anggaran>





LAMPIRAN I

SURAT IZIN MENYEBARKAN

KUESIONER



WALI KOTA SINGKAWANG

REKOMENDASI

Nomor: 421.4/ ~~195~~ /SETDA.Kesra-A

- Dasar : a. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2001 tetang Pembentukan Kota Singkawang;
b. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
c. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
d. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional;
e. Surat dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta tanggal 15 Juli 2020 perihal Permohonan Pencarian Data dan Penyebaran Kuesioner.

MEREKOMENDASIKAN

- Kepada :
Nama : STELLA LAURENZA
No Mhs/Prodi : 22890/Akuntansi
No Hp : 085337241855
Alamat : Jl. Swadaya Gg. Reformasi no. 40 A Rt. 001 Rw. 001 Singkawang, Kota Singkawang 79123, Kalimantan Barat
Untuk : Pencarian Data dan penyebaran Kuesioner untuk penulisan skripsi berjudul "Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di Kota Singkawang Provinsi Kalimantan Barat".

Demikian rekomendasi ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di Singkawang

pada tanggal 24 Juli 2020



THIA CHUI MIE, S.E., M.H.



PEMERINTAH KOTA SINGKAWANG
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Dr. Soetomo Nomor 01 A Singkawang Kode Pos 79123
Telp dan Fax (0562) 636989

Email : kesbangpol@singkawangkota.go.id Website www.kesbangpol.singkawangkota.go.id

Singkawang, 20 Juli 2020.

Kepada Yth

Nomor : 220/148/Kesbang-B
Sifat : Biasa
Perihal : Rekomendasi Penelitian

1. Sekda Kota Singkawang Singkawang
2. Kepala Dinas/Instansi/Badan dilingkungan Pemerintah Kota Singkawang

Di -

SINGKAWANG

Menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atmajaya Yogyakarta nomor : 1364/R/I, tanggal 15 Juli 2020 perihal Permohonan Reomendasi Penelitian, Pencarian Data dan Penyebaran Kuesioner, bersama ini diberikan rekomendasi kepada :

Nama : STELLA LAURENZA ✓
No. Mhs : 22890/Akutansi
No. HP/Identitas : 0853 3724 1855.
Alamat : Jl. Swadaya Gg. Reformasi No. 40A RT/RW: 001/001 Singkawang. Kota Singkawang 79123 Kalimantan Barat.
Judul Penelitian : *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informatika terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di Kota Singkawang Propinsi Kalimantan Barat*
Lokasi Penelitian : Dinas/Instansi/Badan dilingkungan Pemerintah Kota Singkawang
Lamanya Penelitian : 1 (satu) bulan dan berakhir sampai dengan tanggal 20 Agustus 2020.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Sebelum melakukan kegiatan harus melaporkan kedatangan kepada Pemerintah Kota Singkawang
2. Tidak dibenarkan melakukan kegiatan yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul kegiatan dimaksud.
3. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian.
4. Apabila masa berlaku surat pemberitahuan penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan belum selesai, diharuskan memperpanjang rekomendasi kembali.
5. Melaporkan hasil penelitian kepada Walikota Singkawang U.p. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Kota Singkawang.
6. Rekomendasi ini dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata yang bersangkutan tidak mentaati ketentuan sebagaimana tersebut diatas.

Demikian surat ketetapan ini dipergunakan sebagaimana mestinya.



DWI PUTRA SUMARNA, ST, MT
Pembina Utama Muda
NIP. 19700105 199703 1 006

Tembusan, kepada Yth :

1. Walikota Singkawang
2. Wakil Waliota Singkawang
3. Dinas Penanaman Modal dan Tenaga Kerja Kota Singkawang.
4. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Singkawang.



LAMPIRAN II

KUESIONER

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH DI KOTA SINGKAWANG PROVINSI KALIMANTAN BARAT

Kepada

Yth. Bapak/Ibu Responden

Di Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyusunan skripsi guna menyelesaikan tugas akhir program studi S1 Akuntansi di Universitas Atma Jaya Yogyakarta, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner mengenai **Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah**. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menjawab seluruh pernyataan kuesioner ini dengan lengkap dan sebenar-benarnya, sehingga dapat menghasilkan penelitian yang tepat sasaran. Atas perhatian dan partisipasi Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : Pria Wanita
3. Umur :Tahun
4. Jabatan :
5. Bidang / Divisi Pekerjaan :
6. Lamanya Bekerja : Tahun
7. Pendidikan : Akuntansi
 Non Akuntansi
8. Pelatihan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan yang pernah diikuti?
.....
.....
.....

B. PERNYATAAN

Setiap pernyataan terdiri atas 5 alternatif pilihan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

CS = Cukup Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

C. PETUNJUK PENGISIAN

Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan tanggapan yang sesuai dengan pernyataan yang ada dengan memberi tanda centang atau *checklist* (✓) pada salah satu jawaban yang tersedia.

KUESIONER SISTEM PENGENDALIAN INTERN

No.	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Integritas data (perlindungan sistem dan data dari perubahan yang disengaja atau tidak) mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan yang dihasilkan.					
2.	Ketepatan input atau posting data berpengaruh pada kualitas informasi laporan keuangan yang dihasilkan.					
3.	Tersimpannya semua dokumen sumber data akan berpengaruh pada kualitas informasi laporan keuangan.					
4.	Prosedur otorisasi dokumen transaksi akan berpengaruh pada kualitas informasi laporan keuangan.					
5.	Pembagian tanggung jawab pada bagian keuangan atau akuntansi					

	akan berpengaruh pada kualitas informasi laporan keuangan.					
6.	Transaksi yang didukung dengan bukti transaksi yang sah berpengaruh pada kualitas informasi laporan keuangan.					
7.	Penentuan kebijakan dan standar akuntansi berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan.					
8.	Implementasi kebijakan dan standar akuntansi berpengaruh pada kualitas informasi laporan keuangan					

KUESIONER PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI

No.	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Staf keuangan atau akuntansi menggunakan komputer yang cukup untuk melaksanakan tugas.					

2.	Proses akuntansi sejak awal transaksi hingga pembuatan laporan keuangan dilakukan secara komputerisasi.					
3.	Staf keuangan atau akuntansi menggunakan <i>software</i> aplikasi khusus yang digunakan untuk membantu kinerja pembuatan laporan keuangan.					
4.	Pengolahan data transaksi keuangan menggunakan <i>software</i> yang sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan.					
5.	Laporan akuntansi dan laporan manajerial dihasilkan dari sistem informasi yang terintergrasi.					
6.	Komputer yang digunakan staf keuangan atau akuntansi dilindungi dengan <i>antivirus</i> yang memadai.					

7.	Jaringan <i>internet</i> telah dipasang di unit kerja bagian keuangan atau akuntansi.					
8.	Jaringan <i>internet</i> telah dimanfaatkan sebagai penghubung antar unit kerja dalam pengiriman data dan informasi yang dibutuhkan.					
9.	Terdapat jadwal pemeliharaan <i>hardware</i> dan sistem komputer secara teratur.					
10.	Peralatan yang telah rusak atau using didata dan diperbaiki tepat pada waktunya.					

KUESIONER KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA

No.	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Staf keuangan atau keuangan memiliki pengetahuan dalam hal					

	<p>pelayanan yang baik dalam bidang pekerjaan yang dilakukan.</p>					
2.	<p>Staf keuangan atau akuntansi mampu memecahkan masalah yang terjadi dalam pekerjaan terutama dalam hal akuntansi/pelaporan.</p>					
3.	<p>Staf keuangan atau akuntansi dapat melaksanakan pekerjaan secara tepat waktu dengan kualitas kerja yang baik.</p>					
4.	<p>Staf bagian memiliki Sumber Daya Manusia yang berkualifikasi dalam jumlah yang cukup.</p>					
5.	<p>Kontrol terhadap Sumber Daya Manusia dapat mengurangi <i>human error</i> dan mempengaruhi kualitas informasi dari laporan keuangan.</p>					
6.	<p>Interaksi Sumber Daya Manusia (bagian keuangan atau akuntansi) dengan sistem akuntansi yang ada</p>					

	mempengaruhi kualitas informasi dari laporan keuangan.					
--	--	--	--	--	--	--

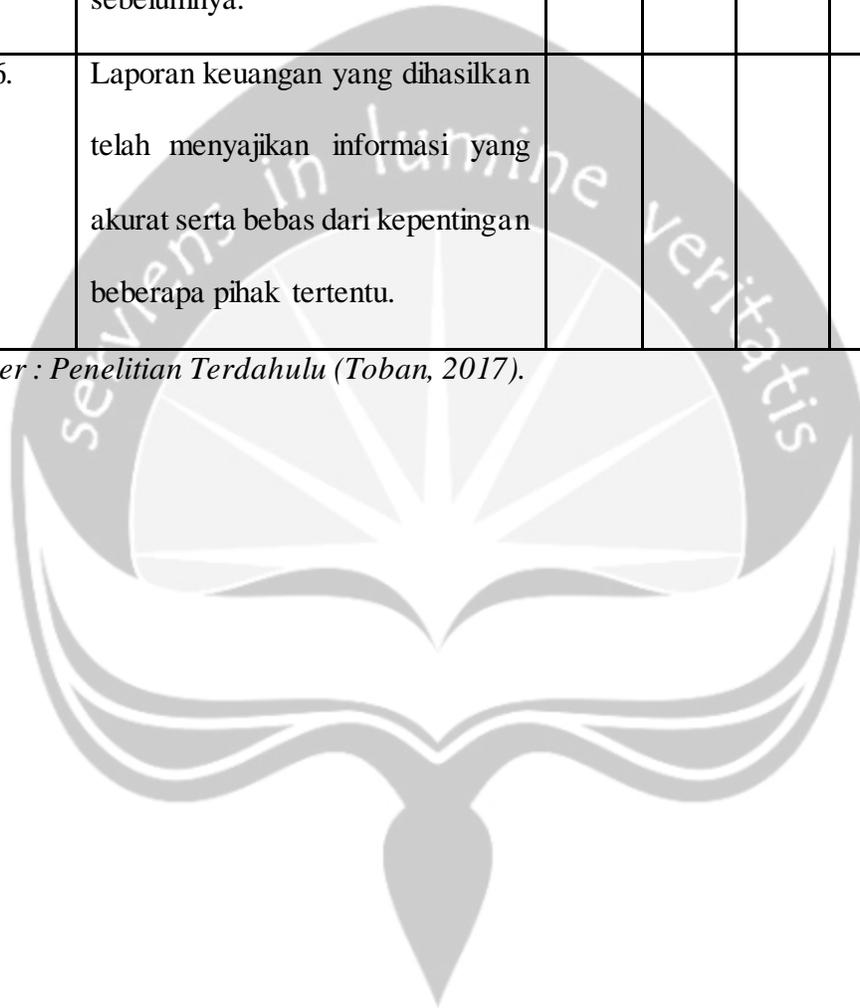
KUESIONER KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH

DAERAH

No.	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Penyajian atau penerbitan laporan keuangan tepat waktu sesuai periode akuntansi.					
2.	Laporan keuangan menghasilkan informasi yang lengkap mencakup semua informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan.					
3.	Informasi dan laporan keuangan yang dihasilkan dapat dipahami dengan jelas.					
4.	Laporan keuangan yang dihasilkan telah disajikan secara jujur dan wajar.					

5.	Isi laporan keuangan dapat diverifikasi dan dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya.					
6.	Laporan keuangan yang dihasilkan telah menyajikan informasi yang akurat serta bebas dari kepentingan beberapa pihak tertentu.					

Sumber : Penelitian Terdahulu (Toban, 2017).





No.	X1P1	X1P2	X1P3	X1P4	X1P5	X1P6	X1P7	X1P8	Total_X1
1	4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	5	5	5	4	3	5	4	5	36
3	5	5	5	4	4	5	5	4	37
4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	5	5	5	5	5	5	5	39
6	5	4	4	4	4	4	4	4	33
7	5	5	5	4	4	5	5	5	38
8	5	5	5	4	4	5	5	5	38
9	5	4	5	5	5	5	5	5	39
10	4	5	4	4	4	4	4	4	33
11	4	4	4	4	4	5	4	4	33
12	5	5	5	4	4	5	4	4	36
13	4	4	4	4	5	5	4	4	34
14	5	5	4	5	4	4	4	4	35
15	5	5	5	5	5	5	5	5	40
16	5	5	5	5	5	5	5	5	40
17	5	5	5	5	5	5	5	5	40
18	5	5	5	5	5	5	5	5	40
19	4	4	4	4	4	4	4	4	32
20	5	5	5	4	4	4	5	5	37
21	5	5	4	5	4	5	4	4	36
22	5	5	4	5	4	5	4	4	36
23	5	5	5	5	5	5	5	5	40
24	4	4	4	4	4	5	4	4	33
25	5	5	5	3	4	4	5	5	36
26	4	4	4	4	5	5	4	4	34
27	4	4	4	4	4	5	4	4	33
28	5	5	5	5	5	5	5	5	40
29	4	4	4	4	5	4	4	4	33
30	5	5	5	5	4	5	4	4	37
31	5	5	5	4	4	5	5	4	37
32	4	5	4	4	5	5	5	4	36
33	4	5	4	4	5	5	5	4	36
34	4	5	4	4	5	5	5	4	36
35	4	5	4	4	5	5	5	4	36

36	4	5	4	4	5	5	5	5	37
37	4	4	5	4	5	4	4	4	34
38	4	5	4	4	4	4	4	4	33
39	4	5	4	4	4	5	4	4	34
40	5	4	5	4	5	4	4	4	35
41	5	5	5	5	5	5	5	5	40
42	4	5	5	4	5	4	3	3	33
43	5	5	5	5	3	5	5	5	38
44	5	5	5	5	5	5	5	5	40
45	3	4	3	4	5	3	4	3	29
46	4	4	4	4	2	4	4	4	30
47	4	4	4	4	2	4	4	4	30
48	4	5	5	4	4	4	4	4	34
49	4	5	5	4	5	5	4	4	36
50	4	5	4	4	4	4	4	4	33
51	5	5	4	4	5	5	5	5	38
52	5	5	4	5	5	5	5	5	39
53	5	5	5	4	5	5	4	5	38
54	5	5	5	5	5	5	5	5	40
55	5	5	5	4	5	5	5	5	39
56	5	5	5	4	4	5	5	5	38
57	4	5	4	4	4	5	4	4	34
58	5	5	5	5	4	5	5	5	39
59	5	5	3	3	5	5	5	5	36

X2P 1	X2P 2	X2P 3	X2P 4	X2P 5	X2P 6	X2P 7	X2P 8	X2P 9	X2P1 0	Total_X 2
4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	36
4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	47
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
3	4	5	5	5	3	4	5	3	4	41
4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	35
5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	46
5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	47

4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	45
4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	42
4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	44
4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	45
5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	46
3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	41
5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	44
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	44
5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	44
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	44
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	48
4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	43
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	4	4	5	5	3	4	45
5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	43
4	4	5	5	4	4	5	5	4	3	43
5	4	4	5	4	3	4	4	3	4	40
5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	41
5	4	4	5	4	3	4	4	3	4	40
5	5	4	5	4	3	4	4	3	4	41
5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	47
4	5	4	4	4	4	5	5	3	3	41
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	45
5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	45
3	3	5	5	4	5	4	5	3	3	40
5	3	5	3	4	5	5	5	4	4	43
5	5	5	5	3	3	5	5	1	1	38
4	4	5	5	4	4	5	5	3	3	42

5	3	5	4	4	5	4	5	3	4	42
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	42
5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	45
4	4	4	3	3	4	5	4	3	3	37
3	5	5	4	2	4	4	3	3	2	35
5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	47
4	4	5	5	4	5	2	4	4	4	41
5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	48
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	47
4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	43
4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	42
4	3	5	5	4	4	5	5	4	4	43

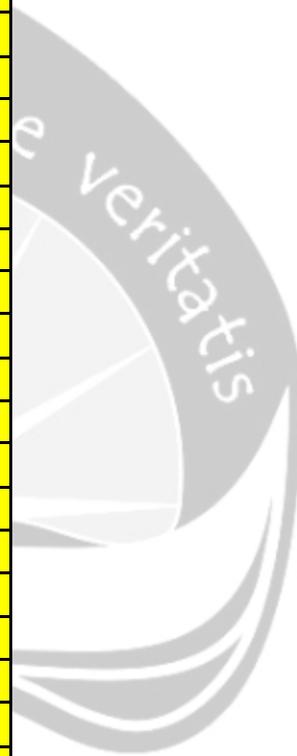
X3P1	X3P2	X3P3	X3P4	X3P5	X3P6	Total_X3
4	4	4	4	4	4	24
4	5	5	5	4	5	28
5	2	4	4	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	4	5	5	29
4	4	4	3	4	4	23
5	5	5	5	4	5	29
5	5	4	5	4	5	28
4	4	4	3	3	5	23
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	4	4	25
4	4	4	5	4	4	25
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	3	4	4	23
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	3	4	4	23

4	4	4	3	4	4	23
5	5	5	5	5	5	30
4	5	4	5	5	4	27
4	4	4	3	4	4	23
4	4	4	3	4	4	23
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
4	5	4	5	5	3	26
5	5	5	4	5	5	29
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	5	4	4	26
5	4	4	3	3	4	23
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	3	4	4	23
4	4	4	3	4	4	23
4	4	4	3	4	4	23
4	4	4	3	4	4	23
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	3	4	4	23
4	4	3	4	3	4	22
5	4	4	4	4	4	25
5	4	5	5	4	4	27
4	5	4	4	3	3	23
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	3	3	22
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	4	4	4	25
4	4	4	3	4	4	23
4	4	4	3	4	4	23
5	5	5	4	4	4	27
4	4	4	4	4	4	24

5	5	4	5	4	4	27
5	4	5	4	4	4	26
5	4	4	4	5	5	27
4	4	5	5	5	4	27
4	4	4	4	4	5	25
5	5	5	5	4	5	29

YP1	YP2	YP3	YP4	YP5	YP6	Total_Y
4	4	4	4	4	4	24
5	4	5	5	5	5	29
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	5	5	5	5	5	29
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	5	5	27
5	4	4	5	4	5	27
5	5	5	5	5	5	30
5	4	4	5	5	5	28
5	4	4	5	5	5	28
5	5	5	5	5	5	30
4	4	5	5	5	5	28
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
5	4	4	4	5	5	27
4	4	5	5	5	5	28
5	5	5	5	5	5	30

5	4	4	4	5	5	27
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
3	3	4	3	4	4	21
4	4	4	5	5	5	27
5	5	5	5	4	4	28
5	5	5	5	4	4	28
5	5	5	5	4	4	28
5	5	5	5	4	4	28
5	3	5	5	5	5	28
5	5	4	4	4	4	26
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	5	4	3	25
5	5	5	5	5	5	30
4	4	5	5	5	5	28
3	5	5	5	5	5	28
5	5	5	5	5	5	30
3	4	4	4	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	3	3	4	22
4	4	5	4	4	4	25
5	4	5	3	4	4	25
5	5	5	5	4	5	29
4	5	5	4	4	4	26
4	5	5	5	5	5	29
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
4	5	5	5	4	4	27
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30





LAMPPIRAN IV
VALIDITAS DAN
RELIABILITAS

Validitas

Sistem Pengendalian Intern

Correlations										
		X1P1	X1P2	X1P3	X1P4	X1P5	X1P6	X1P7	X1P8	Total_X1
X1P1	Pearson Correlation	1	.459	.582	.408	0.041	.443	.496	.686	.750
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.001	0.759	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X1P2	Pearson Correlation	.459**	1	.379**	0.247	0.173	.444**	.472**	.430**	.645**
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.003	0.059	0.190	0.000	0.000	0.001	0.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X1P3	Pearson Correlation	.582**	.379**	1	.374**	0.088	.301	.323	.495**	.654**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.003		0.003	0.508	0.021	0.013	0.000	0.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X1P4	Pearson Correlation	.408	0.247	.374**	1	0.173	.338	.272	.343	.581
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.059	0.003		0.189	0.009	0.037	0.008	0.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X1P5	Pearson Correlation	0.041	0.173	0.088	0.173	1	0.256	.316*	0.173	.464**
	Sig. (2-tailed)	0.759	0.190	0.508	0.189		0.051	0.015	0.189	0.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X1P6	Pearson Correlation	.443	.444	.301	.338	0.256	1	.508	.513	.697
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.021	0.009	0.051		0.000	0.000	0.000

	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X1P7	Pearson Correlation	.496**	.472**	.323*	.272	.316*	.508**	1	.754**	.770**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.013	0.037	0.015	0.000		0.000	0.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X1P8	Pearson Correlation	.686**	.430**	.495**	.343**	0.173	.513**	.754**	1	.811**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.001	0.000	0.000	0.189	0.000	0.000		0.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59
Total_X1	Pearson Correlation	.750	.645	.654	.581	.464	.697	.770	.811	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).										
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).										

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Correlations												
		X2P1	X2P2	X2P3	X2P4	X2P5	X2P6	X2P7	X2P8	X2P9	X2P10	Total_X2
X2P1	Pearson Correlation	1	0.167	0.056	0.093	0.224	0.215	.413	.374	0.223	.332	.518
	Sig. (2-tailed)		0.207	0.671	0.485	0.088	0.102	0.001	0.004	0.090	0.010	0.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X2P2	Pearson Correlation	0.167	1	0.091	0.169	0.069	0.086	0.161	-0.008	0.119	0.000	.313
	Sig. (2-tailed)	0.207		0.493	0.200	0.604	0.516	0.223	0.955	0.371	1.000	0.016
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X2P3	Pearson Correlation	0.056	0.091	1	0.193	0.240	.411	0.128	.367	.318	0.119	.459
	Sig. (2-tailed)	0.671	0.493		0.143	0.067	0.001	0.334	0.004	0.014	0.368	0.000

	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X2P4	Pearson Correlation	0.093	0.169	0.193	1	.512**	0.068	0.130	.310*	0.195	0.220	.463**
	Sig. (2-tailed)	0.485	0.200	0.143		0.000	0.610	0.325	0.017	0.138	0.094	0.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X2P5	Pearson Correlation	0.224	0.069	0.240	.512**	1	.515**	.257*	.501**	.632**	.624**	.780**
	Sig. (2-tailed)	0.088	0.604	0.067	0.000		0.000	0.049	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X2P6	Pearson Correlation	0.215	0.086	.411	0.068	.515**	1	0.194	.460	.637**	.464	.695**
	Sig. (2-tailed)	0.102	0.516	0.001	0.610	0.000		0.141	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X2P7	Pearson Correlation	.413**	0.161	0.128	0.130	.257*	0.194	1	.628**	.261	0.140	.530**
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.223	0.334	0.325	0.049	0.141		0.000	0.046	0.292	0.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X2P8	Pearson Correlation	.374**	-0.008	.367**	.310*	.501**	.460**	.628**	1	.318	.278*	.674**
	Sig. (2-tailed)	0.004	0.955	0.004	0.017	0.000	0.000	0.000		0.014	0.033	0.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X2P9	Pearson Correlation	0.223	0.119	.318	0.195	.632**	.637**	.261	.318	1	.703**	.779**
	Sig. (2-tailed)	0.090	0.371	0.014	0.138	0.000	0.000	0.046	0.014		0.000	0.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X2P10	Pearson Correlation	.332*	0.000	0.119	0.220	.624**	.464**	0.140	.278*	.703**	1	.702**
	Sig. (2-tailed)	0.010	1.000	0.368	0.094	0.000	0.000	0.292	0.033	0.000		0.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
Total_X2	Pearson Correlation	.518	.313	.459	.463	.780	.695	.530	.674	.779	.702	1

	Sig. (2-tailed)	0.000	0.016	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).												
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).												

Kualitas Sumber Daya Manusia

		Correlations						
		X3P1	X3P2	X3P3	X3P4	X3P5	X3P6	Total_X3
X3P1	Pearson Correlation	1	.392**	.564**	.454**	.385**	.553**	.723**
	Sig. (2-tailed)		0.002	0.000	0.000	0.003	0.000	0.000
	N	59	59	59	59	59	59	59
X3P2	Pearson Correlation	.392**	1	.518**	.533**	.433**	.425**	.737**
	Sig. (2-tailed)	0.002		0.000	0.000	0.001	0.001	0.000
	N	59	59	59	59	59	59	59
X3P3	Pearson Correlation	.564**	.518**	1	.549**	.545**	.531**	.810
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000
	N	59	59	59	59	59	59	59
X3P4	Pearson Correlation	.454**	.533**	.549**	1	.474**	.341**	.784**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000		0.000	0.008	0.000
	N	59	59	59	59	59	59	59
X3P5	Pearson Correlation	.385**	.433**	.545**	.474**	1	.478**	.731
	Sig. (2-tailed)	0.003	0.001	0.000	0.000		0.000	0.000
	N	59	59	59	59	59	59	59
X3P6	Pearson Correlation	.553**	.425**	.531**	.341**	.478**	1	.717**

	Sig. (2-tailed)	0.000	0.001	0.000	0.008	0.000		0.000
	N	59	59	59	59	59	59	59
Total_X3	Pearson Correlation	.723**	.737**	.810**	.784**	.731**	.717**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	59	59	59	59	59	59	59

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

		Correlations						
		YP1	YP2	YP3	YP4	YP5	YP6	Total_Y
YP1	Pearson Correlation	1	.441	.401	.468	.428	.490	.711
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.002	0.000	0.001	0.000	0.000
	N	59	59	59	59	59	59	59
YP2	Pearson Correlation	.441**	1	.638**	.575**	.291	.307	.702**
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.000	0.000	0.025	0.018	0.000
	N	59	59	59	59	59	59	59
YP3	Pearson Correlation	.401	.638	1	.672	.466	.398	.764
	Sig. (2-tailed)	0.002	0.000		0.000	0.000	0.002	0.000
	N	59	59	59	59	59	59	59
YP4	Pearson Correlation	.468**	.575**	.672**	1	.656**	.601**	.860**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000
	N	59	59	59	59	59	59	59
YP5	Pearson Correlation	.428**	.291*	.466**	.656**	1	.880**	.799**

	Sig. (2-tailed)	0.001	0.025	0.000	0.000		0.000	0.000
	N	59	59	59	59	59	59	59
YP6	Pearson Correlation	.490**	.307*	.398**	.601**	.880**	1	.791**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.018	0.002	0.000	0.000		0.000
	N	59	59	59	59	59	59	59
Total_Y	Pearson Correlation	.711**	.702**	.764**	.860**	.799**	.791**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	59	59	59	59	59	59	59
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								

Reliability Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	59	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	59	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Sistem Pengendalian Intern

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.813	8

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.796	10

Kualitas Sumber Daya Manusia

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.862	6

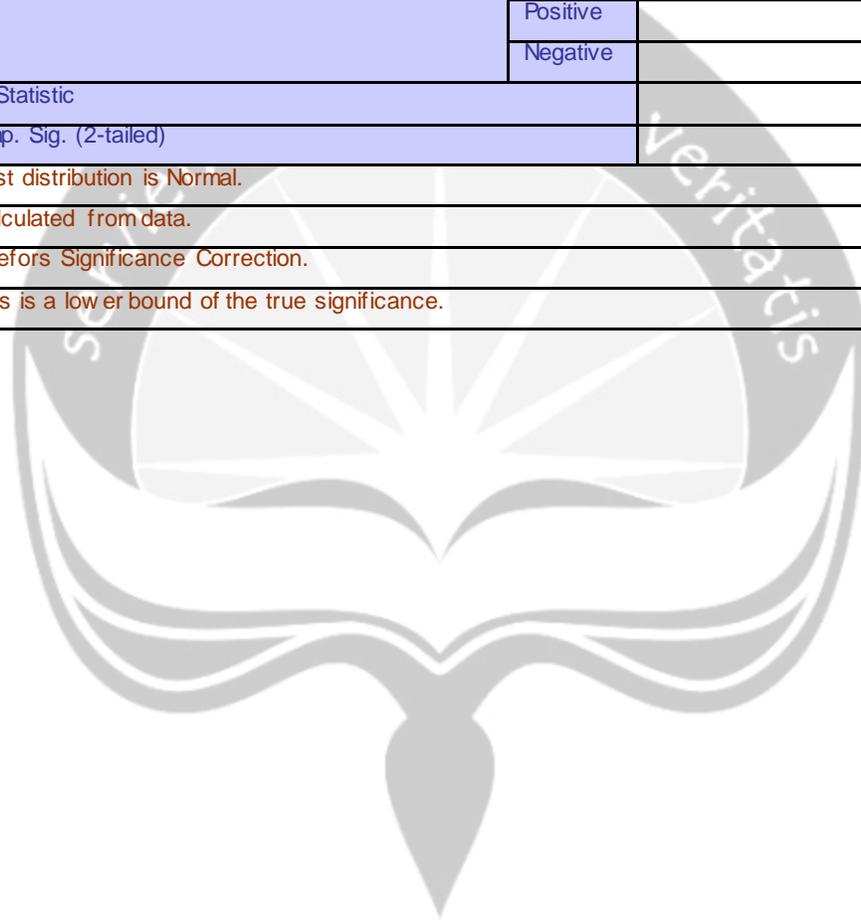
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.837	6



LAMPIRAN V
NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		59
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	1.98295463
Most Extreme Differences	Absolute	0.077
	Positive	0.071
	Negative	-0.077
Test Statistic		0.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		





LAMPIRAN VI

MULTIKOLINERITAS DAN

HETEROSKEDASTISITAS

Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.805	4.001		0.951	0.346		
	X1	0.307	0.100	0.349	3.074	0.003	0.843	1.186
	X2	0.033	0.080	0.049	0.407	0.685	0.748	1.337
	X3	0.407	0.125	0.393	3.266	0.002	0.751	1.331

a. Dependent Variable: Y

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.405	2.459		-0.571	0.570
	X1	0.041	0.061	0.094	0.662	0.511
	X2	0.077	0.049	0.235	1.556	0.126
	X3	-0.074	0.077	-0.147	-0.973	0.335

a. Dependent Variable: Abs_Res



LAMPIRAN VII

ANALISIS REGRESI

Regression

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3, X1, X2 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.633 ^a	.401	.368	2.03632

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	152.683	3	50.894	12.274	.000 ^b
	Residual	228.062	55	4.147		
	Total	380.746	58			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.805	4.001		.951	.346
	X1	.307	.100	.349	3.074	.003
	X2	.033	.080	.049	.407	.685

	X3	.407	.125	.393	3.266	.002
a. Dependent Variable: Y						

